PENGAJIAN AN NAHL DI KAMPUNG PILAHAN, REJOWINANGUN, KOTAGEDE, YOGYAKARTA 1992-2012

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalikaga untuk Memenuhi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:
Sidik Fauji
NIM.: 10120104

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sidik Fauji
NIM. : 10120104
Jenjang/Jurusan : SI/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Mei 2014

Saya yang menyatakan,

Sidik Fauji
NIM. : 10120104

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalâmu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

PENGAJIAN AN NAHL DI KAMPUNG PILAHAN, REJOWINANGUN, KOTAGEDE, YOGYAKARTA: 1992-2012

yang ditulis oleh:

Nama	: Sidik Fauji
NIM.	: 10120104
Jurusan	: Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam siding munaqasyah.

Wassalâmu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2014

Dosen Pembimbing,

Drs. Badrun, M. Si.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 1104 /2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

Pengajian An Nahl di Kampung Pilahan, Rejowinangun, Kotagede,Yogyakarta 1992-2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	:	**Sidik Fauji**
NIM	:	**10120104**
Telah dimunaqosyahkan pada	:	**Senin 16 Juni 2014**
Nilai Munaqosyah	:	**A**

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya** UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Badrun, M. Si
NIP 19631116 199203 1 003

Penguji I

Dr. Maharsi, M. Hum
NIP 19711031 200003 1 001

Penguji II

Dra. Soraya Adnani, M. Si
NIP 19650928 199303 2 001

Yogyakarta, 23 Juni 2014
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag
NIP: 19580117 198503 2 001

MOTTO

"Setiap manusia boleh menangis, termasuk saya. Tetapi jangan sekali-kali membuat orang yang kita cintai terluka hatinya sampai ia meneteskan air mata, terutama Ibu."

PERSEMBAHAN

Untuk:

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
Bapak, Ibu, dan seluruh keluarga yang tak pernah berhenti mendoakan saya
disetiap hembusan nafasnya

PENGAJIAN AN NAHL DI KAMPUNG PILAHAN, REJOWINANGUN, KOTAGEDE, YOGYAKARTA 1992-2012

Oleh: Sidik Fauji
NIM: 10120104

ABSTRAK

Didirikannya sebuah lembaga pengajian dalam suatu masyarakat tidak lain didasari oleh sebuah kesadaran umat Islam tentang betapa pentingnya menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaannya sangat efektif sebagai tempat dan media pembelajaran, khususnya ilmu-ilmu agama bagi kaum ibu, bapak, maupun remaja. Pengajian An Nahl yang berada di kampung Pilahan awalnya terbentuk juga sebagai wadah untuk pembelajaran ilmu-ilmu agama oleh kaum ibu-ibu. Dalam perkembangannya pengajian ini tidak hanya difokuskan pada pemberian materi-materi keagamaan tetapi mampu menciptakan perubahan-prubahan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh jamaah maupun masyarakat. Salah satunya yaitu Pengajian An Nahl melakukan kegiatan mabit yang dilakukan tiga bulan sekali yang di dalamnya disampaikan tentang kewirausahaan (*entrepreneurship*). Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan sejarah perkembangan Pengajian An Nahl serta kontribusinya terhadap masyarakat.

Penelitian ini dipusatkan pada penelitian lapangan. Data atau sumber yang digunakan adalah arsip, hasil wawancara serta penelitian langsung di lokasi tempat pengajian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sejarah yang dipakai untuk menyusun fakta, mendeskripsikan, dan menarik kesimpulan tentang masa lampau. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam metode sejarah yaitu pemilihan topik, heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah deskripsi tentang Pengajian An Nahl mulai dari latar belakang didirikan hingga mengalami perkembangan. Dalam perkembangannya Pengajian An Nahl dapat dikatakan mengalami kemajuan. Hal ini dapat dilihat dari segi jumlah jamaah yang mencapai ratusan, pada awalnya pengajian ini hanya diikuti oleh delapan orang. Dari segi kualitas juga mengalami perubahan yang lebih baik. Contohnya dari cara berpakaian yang awalnya sebagian jamaah belum memakai kerudung, setelah mendapat ilmu dari Pengajian An Nahl dengan penuh kesadaran sekarang mereka mengenakannya. Kontribusi Pengajian An Nahl dapat dilihat dari dakwahya melalui pengajian-pengajian yang dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis, Ahad pagi serta setiap tanggal Sembilan. Selain dakwah Pengajian An Nahl juga memberikan hutang-piutang tanpa bunga dan beasiswa bagi warga Pilahan yang masih duduk di bangku SD sampai SMA.

Kata kunci : Pengajian An Nahl, Perkembangan, Kontribusi.

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN

1. **Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tsa	ts	te dan es
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	dzal	dz	de dan zet
ر	Ra	r	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	sh	es dan ha
ض	dlad	dl	de dan el
ط	tha	th	te dan ha
ظ	dha	dh	de dan ha
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	ghain	gh	ge dan ha
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
لا	lam alif	la	el dan a
ء	hamzah	'	Apostrop
ي	ya	Y	Ye

2. **Vokal:**

a. **Vokal Tunggal**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	dlammah	u	U

b. **Vokal Rangkap**

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ ى	fathah dan ya	ai	a dan i
َ و	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

حُسَين : Husain

حَول : Haula

c. **Maddah**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ىَا	fathah dan alif	â	a dengan caping di atas
ىِي	kashrah dan ya	î	i dengan caping di atas
ىُو	dlammah dan wau	û	u dengan caping di atas

d. *Ta Marbuthah*

a. *Ta Marbuthah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.

b. Kalau kata yang berakhiran dengan *ta marbuthah* diikuti oleh kata yang bersanding /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbuthah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fatimah

مكة المكر مة : Makkah al-Mukarramah

e. *Syaddah*

Syaddah atau tasyid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

ربنا : Rabbana

نزل : nazzala

f. Kata Sandang

Kata sandang " الـ " dilambangkan dengan "al", baik diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمش : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العا لمين وبه نستعين على أمو ر الدنيا والدين

والصلا ة والسلا م على أشرف الأ نبيا ء والمرسلين سيّدنا محمّد

وعلى آله و أصحابه أجمعين

Segala puji hanya milik Allah swt., Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah Saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul "Pengajian An Nahl di Kampung Pilahan, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta 1992-2012" ini merupakan upaya penulis untuk memahami perkembangan Pengajian An Nahl dan kontribusinya terhadap masyarakat dalam bidang dakwah, hutang-piutang tanpa bunga serta bidang sosial seperti pemberian beasiswa. Dalam kenyataan, proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala menghadang selama penulis melakukan pnelitian. Oleh karena itu, jika skripsi ini akhirnya (dapat dikatakan) slesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha pnulis, melainkan atas bantuan dari brbagai pihak.

Drs. Badrun, M. Si. sebagai pembimbing adalah orang pertama yang paling pantas mendapatkan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya. Di tengah-tengah kesibukannya yang cukup tinggi, ia selalu menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga untuk mengarahkan dan memberikan

petunjuk kepada penulis. Oleh karena itu, tidak ada kata yang lebih indah untuk disampaikan kepada dia selain ucapan terima kasih sedalam-dalamnya diiringi doa semoga jerih payah dan pengorbanannya, baik moril maupun materiil, dibalas yang setimpal di sisi-Nya.

Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Dr. Hj. Siti Maryam, M. Ag., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Dra. Himayatul Ittihadiyah, M. Hum., Ketua Jurusan SKI; Riswinarno, SS., MM., Dosen Pembimbing Akademik; dan seluruh dosen di jurusan SKI yang telah memberikan "pelita" kepada penulis di tengah luasnya samudra ilmu yang tidak bertepi.

Terima kasih juga kepada teman-teman mahasiswa Jurusan SKI angkatan 2010. Kebersamaan kita dan saling *support* yang senantiasa terjaga selama ini menjadi energi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa kepada teman-teman di Yayasan An Nahl; Imam dan Arief serta team sepak bola Soto Sabar; Diki, Ipul, Mail, dan Yopi. Senda gurau dan persaingan sengit antara team sepak bola kita memberikan hiburan tersendiri disela-sela kejenuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Khusus kepada Dr. H. Sumedi, M. Ag., beserta keluarga, karenanya penulis dapat melanjutkan studi hingga jenjang Strata Satu. Segala petuah dan didikan membangun yang sering disampaikannya selalu membuat penulis termotivasi agar lebih baik lagi dalam menjalankan kehidupan.

Terima kasih yang mendalam disertai rasa haru dan hormat penulis sampaikan secara khusus kepada orang tua penulis, Rama dan Biyung. Merekalah yang membesarkan, mendidik, dan selalu memberi perhatian yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat mengerti arti kehidupan ini. Segala doa dan curahan kasih sayang yang mereka berikan, bahkan hingga sekarang tidak pernah lupa *nyambung tuwuh* di setiap hari kelahiran penulis, tidak lain adalah demi kebahagiaan penulis.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Namun demikian, di atas pundak penulislah skripsi ini dipertanggungjawabkan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapan.

Yogyakarta, 24 Mei 2014

Penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... **ii**

HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **viii**

KATA PENGANTAR..... **ix**

DAFTAR ISI..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Batasan dan Rumusan Masalah..... 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

D. Kajian Pustaka..... 7

E. Kerangka Teori..... 9

F. Metode Penelitian..... 12

G. Sistematika Pembahasan..... 17

BAB II : GAMBARAN UMUM..... 20

A. Kondisi Geografis dan Sosial Keberagamaan..... 20

B. Dasar dan Tujuan Pengajian An Nahl..... 23

C. Keadaan Ustadz dan Jamaah 25

D. Sarana dan Prasarana Pengajian An Nahl..... 29

E. Pelaksanaan Pengajian An Nahl 32

F. Struktur Kepengurusan 36

BAB III : PERKEMBANGAN PENGAJIAN AN NAHL DARI TAHUN 1992-2012 39

A. Sejarah Berdiri 39

B. Perkembangan Pengajian An Nahl (1992-2012)..... 45

1. Periode I (1992-1993)..... 45

2. Priode II (1994-1999) 47

3. Periode III (2000-2012)..... 48

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengajian An Nahl . 51

1. Faktor Pendukung..... 51

a. Faktor Internal 51

b. Faktor Eksternal 54

2. Faktor Penghambat..... 55

a. Faktor Internal 55

b. Faktor Eksternal 57

BAB IV : KONTRIBUSI PENGAJIAN AN NAHL TERHADAP MASYARAKAT 59

A. Kontribusi Pengajian An Nahl dalam Bidang Dakwah.... 59

B. Kontribusi Pengajian An Nahl dalam Hal Hutang Piutang Tanpa Bunga..... 65

C. Kontribusi Pengajian An Nahl dalam Bidang Sosial 71

1. Pemberian Beasiswa 72
2. Penyembelihan Qurban 73
3. Pemberian Pakaian Bekas Pantas Pakai 74
4. Pembagian Beras 75

BAB V : PENUTUP 77

A. Kesimpulan 77

B. Saran..... 79

DAFTAR PUSTAKA..... 81

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Ustadz Pengajian An Nahl, 26.

Table 2 Macam-macam Sarana dan Prasarana Pengajian An Nahl, 30.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 1980-an pertumbuhan lembaga-lembaga pendidikan Islam di luar sekolah yaitu pendidikan yang dikelola oleh masyarakat di luar jalur pendidikan sekolah tampak cukup pesat, terutama di kota-kota besar. Fenomena ini ditandai dengan munculnya Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA), Taman Kanak-kanak al-Qur'an (TKA), Madrasah Diniyah dan termasuk juga bentuk-bentuk pengajian keagamaan.[1] Bentuk-bentuk lembaga tersebut terutama pengajian, dapat bertahan hidup sampai sekarang dan dicintai, diminati serta berakar dalam masyarakat. Hal itu karena lembaga pengajian tumbuh dan berkembang, dibiayai, dikelola oleh dan untuk kepentingan masyarakat.

Dilihat dari sifatnya yang telah melembaga di masyarakat sebagai sarana mendapatkan pengetahuan keislaman maka pengajian dapat dikategorikan sebagai lembaga pendidikan non-formal.[2] Pengajian tersebut pada dasarnya bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama, yang akan mendorong pengalaman ajaran agama serta sebagai tempat

---

[1] <http://suaranewongdeso.blogspot.com/2013/04/makalah-majelis-talim.html>

[2] Muhammad Zein, *Metode Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Non-formal* (Yogyakarta: Sumbangsih Offest, 1976), hlm. 10.

silatuhrahmi.[3] Selain itu juga mengajak manusia untuk berbuat kebaikan agar selamat dari kehidupan dunia dan akhirat.

Lembaga pengajian sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam yang bersifat non-formal, tampak memiliki kekhasan tersendiri. Misalnya tidak terikat pada faham dan organisasi keagamaan yang sudah tumbuh dan berkembang. Pengajian diselenggarakan atas dasar kebutuhan untuk memahami Islam disela-sela kesibukan bekerja dan bentuk-bentuk aktivitas lainnya atau sebagai pengisi waktu bagi ibu-ibu rumah tangga.

Hal demikian juga terjadi pada Pengajian An Nahl di Kampung Pilahan. Pengajian ini terbentuk dari sekelompok ibu-ibu yang ingin mendalami ajaran Islam disela-sela waktu luangnya sebagai ibu rumah tangga. Pengajian An Nahl mulai melangkah pada tahun 1992 yang mula-mula hanya diikuti oleh delapan orang dan bertempat di kediaman Ibu Suparmiatuningsih yang pada saat itu sebagai perintis berdirinya pengajian ini di daerah Pogung Baru.[4] Karena jumlah jamaahnya semakin meningkat, pada tahun 1994 pengajian ini pindah ke rumah Ibu Bintarto di Sekip, Blok L No. 3. Pada tahun 2000 pengajian ini kemudian mendirikan gedung yayasan sebagai pusat pengajian, tepatnya di Kampung Pilahan, Kelurahan Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. Yayasan tersebut bernama An Nahl, dari nama yayasan itu kemudian melekat dipengajian ini hingga namanya dikenal dengan Pengajian An Nahl. An Nahl yang

---

[3] Tutty Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majlis Taklim* (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 78.

[4] Wawancara dengan Sumedi (ketua Yayasan An Nahl) di Masjid An Nahl, tanggal 4 April 2013.

berarti lebah adalah makhluk Allah SWT. yang banyak memberi manfaat dan kenikmatan kepada manusia. Dengan pemberian nama ini diharapkan Pengajian An Nahl dapat memberikan hal-hal positif serta membawa perubahan bagi masyarakat.

Kelompok pengajian saat ini bisa dikatakan sangat banyak, baik di kampung maupun kota, di masjid-masjid atau pun di rumah-rumah warga, bahkan dengan kemajuan teknologi dan informasi, sekarang pengajian dengan mudah dapat kita ikuti melalui saluran televisi atau radio tanpa menghadiri sebuah majlis. Selain Pengajian An Nahl, di Kampung Pilahan ada beberapa kelompok pengajian yang penulis ketahui. Pertama, pengajian bapak-bapak yang dilaksanakan dua minggu sekali yaitu setiap malam Rabu. Selain itu juga ada pengajian bulanan yang dilaksanakan setiap Jumat Pon. Kedua, pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali pada malam Rabu (jika malam Rabu pertama pengajian bapak-bapak, maka malam Rabu selanjutnya pengajian ibu-ibu, kemudian pengajian bapak-bapak lagi dan seterusnya secara bergantian tiap minggunya). Sedangkan untuk pengajian bulanan ibu-ibu dilaksanakan setiap Jumat Kliwon. Ketiga, pengajian remaja yang dilaksanakan setiap malam Sabtu. Keempat, pengajian umum, yaitu pengajian warga Pilahan baik bapak-bapak, ibu-ibu maupun remaja menjadi satu.[5]

Ada beberapa hal yang membedakan Pengajian An Nahl dengan pengajian yang ada di Kampung Pilahan. Pertama, Pengajian An Nahl

[5] Wawancara dengan Junaedi (ketua RW 13) di rumahnya, tanggal 21 Maret 2014.

mempunyai kepedulian yang besar terhadap desa-desa di berbagai daerah untuk dibinanya. Hal ini dibuktikan dengan mengirimkan ustadz setiap Minggunya ke daerah-daerah untuk mengadakan pengajian. Setidaknya ada enam daerah binaan di tempat yang berbeda, yakni Tepus dan Desa Kamal di Gunungkidul, Kalibawang di Kulonprogo, Kentingan di Solo, dan Munggur serta Menteseh di Karanganyar. Di daerah tersebut pada saat itu masih sangat minim aktifitas keagamaan. Selain mengirimkan ustadz untuk mengisi pengajian, Pengajian An Nahl juga memberikan beasiswa kepada anak-anak di daerah yang dibinanya. Kedua, Pengajian An Nahl memberikan hutang-piutang tanpa bunga bagi masyarakat Pilahan, disamping itu juga memberikan beasiswa bagi warga Pilahan yang masih duduk di bangku SD sampai SMA. Dibandingkan dengan pengajian lain yang ada di Pilahan, Pengajian An Nahl memberikan kontribusi lebih besar terhadap masyarakat. Ketiga, setiap tiga bulan sekali, Pengajian An Nahl mengadakan mabit yang tujuan utamanya untuk memberi bekal jamaahnya agar memiliki jiwa kewirausahaan. Dengan demikian jamaah diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dari beberapa perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengajian An Nahl mencoba untuk memberikan perubahan terhadap kegiatan pengajian, minimal agar pengajian seimbang dengan pembahasan problematika kehidupan. Hal ini yang menyebabkan penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang Pengajian An Nahl.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengemukakan sejarah perkembangan Pengajian An Nahl serta kontribusinya terhadap masyarakat. Adapun nantinya dapat digunakan sebagai sumbangan tertulis berupa informasi ilmiah untuk menambah khasanah pengatahuan Islam terutama jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini meneliti tentang Pengajian An Nahl Di Kampung Pilahan, Kelurahan Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta 1992-2012. Tahun 1992 merupakan tahun berdirinya Pengajian An Nahl. Sejak berdirinya Pengajian An Nahl mulai melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas jamaahnya. Pada tahun 1994 Pengajian An Nahl mulai mengembangkan kegiatannya dan tahun 2000 mempunyai gedung yayasan sebagai pusat kegiatan pengajian. Pengajian An Nahl melakukan dakwahnya ke daerah-daerah yang dibinanya yakni Tepus dan Desa Kamal di Gunungkidul, Kalibawang di Kulonprogo, Kentingan di Solo, dan Munggur serta Meteseh di Karanganyar, tetapi penelitian ini hanya difokuskan terhadap Pengajian An Nahl yang berada di pusatnya yaitu di Kampung Pilahan. Hal tersebut agar penelitian ini tidak terlalu luas cakupan pembahasannya. Penelitian ini dibatasi sampai tahun 2012, karena untuk melihat perkembangan Pengajian An Nahl sebelum adanya pemagaran jalan yang dilakukan oleh Balai Diklat

Industri Yogyakarta yang lokasinya bersebelahan dengan Pengajian An Nahl. Akibat dari pemagaran tersebut menyebabkan penyempitan jalan sehingga akses para jamaah untuk pergi ke pengajian menjadi sulit. Selain itu juga aktifitas pengajian ini dipindah ke lokasi yang tidak menentu selama tiga bulan.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah perkembangan Pengajian An Nahl di Kampung Pilahan, Kelurahan Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta?
2. Apa kontribusi Pengajian An Nahl Di Kampung Pilahan, Kelurahan Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta terhadap masyarakat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:
   a. Mendeskripasikan sejarah perkembangan Pengajian An Nahl di Kampung Pilahan, Kelurahan Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta dari tahun 1992-2012.
   b. Mengemukakan tentang kontribusi Pengajian An Nahl di Kampung Pilahan, Kelurahan Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta terhadap masyarakat.

2. Kegunaan peneliian:
   a. Secara teoritis, dapat digunakan sebagai sumbangan tertulis berupa informasi ilmiah untuk menambah khasanah pengetahuan Islam terutama jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
   b. Secara praktis, dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat untuk kemajuan Pengajian An Nahl di Kampung Pilahan, Kelurahan Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian terhadap Pengajian An Nahl di Kampung Pilahan, Kelurahan Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan, padahal kalau dilihat dari sumbangannya terhadap pemberdayaan masyarakat di wilayah Pilahan mempunyai kontribusi yang tidak sedikit. Penulis mencoba untuk melakukan perbandingan terhadap penulisan skripsi lain, diantaranya:

Skripsi Sigit Wicaksono mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Adab Tahun 2004, dengan judul “Majlis Ta’lim Minhajul Karoomah Dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 1995-2002 M”.

Skripsi Nur Taukid mahasiswa UIN Suna Kalijaga Fakultas Adab Tahun 2004, dengan judul “Pengajian Sabtu Wagean Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta 1970-2000 M”.

Skripsi Sigit Wicaksono dan Nur Taukid membahas tentang pengaruh pengajian terhadap masyarakat. Jika dilihat sekilas materi pembahasannya hampir sama namun objek yang dikaji berbeda, selain itu juga kedua skripsi tersebut tidak membahas dalam hal pemberian beasiswa.

Skripsi Novita Kusdiana mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Tahun 2004, dengan judul "Pengajian Ibu-ibu Di Masjid Asysyifa, Kepuh, Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta". Dalam skripsi ini dijelaskan tentang pelaksanaan Pengajian Ibu-ibu di Masjid Asysyifa serta pengaruh terhadap jamaah. Pembahasan skripsi ini hanya terfokus pada aktivitas yang berpengaruh terhadap jamaah pengajian bukan masyarakat umum. Sementara penulisan ini, penulis berusaha untuk mendapatkan pembahasan yang secara spesifik mengkaji kontribusi pengajian An Nahl tidak hanya bagi para jamaah saja tetapi terhadap masyarakat. Selain itu juga skripsi saudari Novita tidak menitikberatkan sisi historis dari pengajian tersebut.

Berangkat dari kenyataan ini, maka penulis berusaha untuk meneliti tentang keberadaan pengajian dengan judul "Pengajian An Nahl di Kampung Pilahan, Kelurahan Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta: 1992-2012".

E. Kerangka Teori

Menurut bahasa, pengajian berasal dari kata "kaji" yang berarti mempelajari agama Islam, terutama tentang mempelajari membaca al-Qur'an.[6] Pengajian dalam artian umum merupakan suatu wadah atau lembaga tempat mempelajari segala masalah yang berhubungan dengan agama Islam atau al-Qur'an termasuk di dalamnya lembaga pengajian agama Islam berupa sekolah. Akan tetapi, istilah yang umum digunakan dalam masyarakat mengenai pengajian adalah suatu organisasi atau lembaga tempat mempelajari segala masalah yang berhubungan dengan agama Islam di luar sekolah.

Menurut Durkheim, nilai-nilai moral adalah dasar dari aturan/tatanan sosial (*social order*). Dia yakin bahwa adalah menjadi tugas dan tanggung jawab pendidik/sekolah, agar anak didik memiliki nilai-nilai moral sehingga mereka menjadi warga masyarakat yang bertanggung jawab dalam arti bahwa sikap dan perilakunya dapat dipertanggungjawabkan.[7] Pengajian An Nahl sebagai lembaga pendidikan non-formal berfungsi sangat penting dalam masyarakat, terutama untuk memajukan kualitas keagamaan di Kampung Pilahan. Pengajian An Nahl memberikan pengajaran dan ilmu-ilmu pengetahuan bagi jamaahnya untuk menuju kehidupan yang lebih baik.

---

[6] Hasan Nur Arifin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Firma, Ote Han Beng dan H. N. Arifin), hlm. 198.

[7] Rustam E. Tamburaka, *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan IPTEK* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 97.

Teori struktur-fungsional yang dikemukakan oleh Durkheim menganggap masyarakat sebagai suatu organisme besar yang tersusun dari bagian-bagian yang masing-masing memiliki kedudukan, peranan, serta fungsi masing-masing. Antara fungsi dan peranan yang satu saling berhubungan satu sama lain, saling pengaruh mempengaruhi, saling melengkapi dan saling mengisi, dan secara keseluruhan bersama-sama menentukan kehidupan/eksistensi dari masyarakat tersebut sebagai sistem sosial. Durkheim melihat, bahwa bagian yang saling berhubungan tersebut tersusun dalam bentuk struktur, di mana masing-masing memerankan fungsinya sendiri dan juga memberikan *support* pada fungsi dari bagian yang lain, sehingga tampak secara keseluruhan di dalam sistem hidup.[8]

Teori ini melihat pada masyarakat di sekitar Pengajian An Nahl yang sebagian masih dalam taraf ekonomi menengah ke bawah. Guna memenuhi kebutuhan ekonominya terkadang seseorang membutuhkan uang dalam jumlah besar sebagai modal usaha untuk dikembangkan. Banyak cara yang dilakukan salah satunya yaitu dengan berhutang. Memang banyak lembaga yang menawarkan uang terutama bank namun untuk mengembalikannya harus dengan bunga. Hal ini tentu memberatkan bagi yang meminjam terutama dikalangan menengah ke bawah. Dalam situasi seperti ini Pengajian An Nahl dalam usaha untuk mencari jalan keluarnya dengan cara memberikan hutang tanpa bunga. Artinya masyarakat yang meminjam uang harus mengembalikan dengan jumlah

[8] *Ibid*., hlm. 96.

yang sama. Hal ini mempunyai tujuan agar tidak memberatkan bagi yang meminjam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Sosiologis, yaitu memperhatikan peristiwa-peristiwa yang merupakan proses yang terjadi dalam masyarakat yang timbul dari hubungan antar manusia dalam situasi dan kondisi yang berbeda untuk mengungkapkan keadaan masyarakat dan juga meninjau gejala dari aspek-aspek sosial, yang mencakup antara lain golongan sosial yang berperan, hubungan dengan golongan lain, konflik dengan golongan lain, nilai-nilai hubunga dengan golongan lain, konflik dengan golongan lain, nilai-nilai sosial, berdasarkan kepentingan. Adanya perbedaan yang bervariasi di masyarakat sekitar pengajian, baik dalam tingkat pendidikan, ekonomi maupun agama terkadang menimbulkan konflik diantara mereka.[9]

Pendekatan ini digunakan dalam menggambarkan peristiwa masa lalu, sehingga di dalamnya terungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji. Dengan pendekatan ini, diharapkan mampu mengungkap Pengajian An Nahl mulai dari sejarah berdiri hingga perkembangannya sampai tahun 2012 dengan segala kondisi sosial yang terjadi si sekelilingnya.

---

[9] Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 4.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini dipusatkan pada penelitian lapangan. Data atau sumber yang digunakan adalah arsip, hasil wawancara dengan beberapa orang yang bersangkutan dengan Pengajian An Nahl, serta penelitian langsung di lokasi tempat pengajian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang merupakan proses menguji dan menganalisa secara kritis terhadap rekaman dan peninggalan masa lalu, kemudian direkontruksikan secara imajinatif dengan menempuh proses historiografi.[10]

Dengan metode tersebut diharapkan penelitian akan menemukan hakekat atau identitas obyek pembahasan di dalam kenyataan sosial-historis.[11] Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi:

1. Heuristik

   Tahap ini merupakan langkah awal bagi penulis dalam proses mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang diperlukan dan berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penyusunan skripsi ini. Sumber-sumber tertulis yang ditemukan dalam penelitian ini adalah arsip-arsip dan brosur-brosur yang didapatkan dari pengurus Pengajian An Nahl. Sumber-sumber tersebut membantu penemuan data tentang gambaran umum Pengajian An Nahl dan perkembangannya. Adapun sumber tertulis lain berkenaan dengan

---

[10] Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1987), hlm. 32.

[11] F. R. Anker Smit, *Refleksi Tentang Sejarah*, Terj. Diek Hartoko (Jakarta: PT. Gramedia, 1987), hlm. 212.

obyek penelitian adalah arsip kelurahan yang didapatkan di kantor Kelurahan Rejowinangun. Sumber tersebut membantu penemuan tentang situasi umum daerah penelitian. Arsip-arsip di atas penulis peroleh dengan meminta langsung ke pengurus Pengajian An Nahl serta petugas kantor Kelurahan Rejowinangun.

Kurangnya sumber-sumber tertulis yang didapat dalam obyek penelitian ini maka mengharuskan penulis menempuh metode wawancara dengan beberapa saksi sejarah seperti jamaah pengajian dan warga Pilahan. Sedikitnya sumber tertulis yang ditemukan menjadikan metode wawancara sebagai metode utama. Sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu penulis menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan. Penulis kemudian menemui ustadz Sumedi sebagai ketua Yayasan An Nahl, dia memberi rujukan mengenai narasumber yang cocok untuk diwawancarai sesuai dengan kajian yang dibahas. Dalam mencari narasumber, penulis mengalami beberapa kendala. Hal ini dikarenakan kesibukan narasumber sehingga sulit mengatur waktu untuk bisa bertemu dengan penulis, selain itu juga sebagian pelaku sudah ada yang meninggal. Dalam melakukan wawancara, penulis mendatangi langsung ke tempat pengajian maupun ke rumah-rumah informan. Adapun sumber-sumber tersebut di atas yang penulis dapatkan, tergolong dalam sumber primer.

Pengumpulan data selanjutnya yaitu penulis melakukan observasi lapangan dengan pengamatan langsung. Observasi ini dilakukan baik

pada pengajian hari Selasa, Kamis, Ahad pagi maupun pengajian setiap tanggal sembilan. Hasil observasi tersebut diperoleh informasi tentang tata cara pelaksanaaan pengajian, materi, jumlah jamaah serta aktifitas yang dilakukan oleh Pengajian An Nahl. Sedangkan wawancara tetap penulis lakukan untuk memperdalam hasil pengamatan.

Selain sumber primer, penulis juga menggunakan sumber sekunder sebagai penguat materi. Dalam hal ini penulis mencari buku-buku referensi yang relevan dengan pembahasan skripsi ini. Adapun buku-buku referensi tersebut penulis mencarinya di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam kunjungannnya ke Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, di tempat ini penulis menemukan buku-buku yang menjelaskan tentang dakwah, hutang-piutang dan kegiatan sosial. Dengan materi ini bisa dijadikan acuan penulis atas pembahasan mengenai kontribusi Pengajian An Nahl terhadap masyarakat.

2. Kritik Sumber

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya penulis melakukan kritik sumber, baik eksternal maupun internal. Kritik tersebut penulis lakukan terutama pada arsip-arsip yang telah ditemukan. Salah satu contohnya yaitu kritik eksternal terhadap akta pendirian Yayasan An Nahl. Adapun kriteria yang penulis gunakan ialah sebagai berikut:

a. Identifikasi (mengenal sumber, termasuk juga identifikasi penulis)

Akta pendirian Yayasan An Nahl berjumlah 35 halaman, menggunakan kertas HVS ukuran A4, jenis huruf menggunakan Times New Roman, dibuat oleh Basuki, S. H. Arsip disertai dengan AD/ART termuat struktur kepengurusan, pembina, pengawas dan lain-lain. Akta dibuat pada tanggal 2 Februari 2010 pukul 09:00 WIB. Pembuat adalah seorang notaris yang berkantor di Jalan Wonosari-Yogya Km 5. Adapun yang mengajukan adalah Prof. Sutrisno, Dr. Sumedi dan Tuan Aris Dwi Muladi lengkap dengan identitas dirinya.

b. Eksplikasi (menentukan unsur-unsurnya, seperti bahasa yang digunakan, dialek, dan lain-lain.)

Bahasa yang dipakai dalam arsip ini adalah bahasa formal yang dipakai dalam tulisan resmi. Pokok pikiran yang dituangkan dalam tulisan arsip bersifat lugas dan jelas, yaitu dengan menggunakan kata-kata baku dan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.

c. Atribusi (menetapkan kategori bahan, seperti tinta, kertas, dan tanda tangan)

Pada arsip ini ditemui beberapa atribut separti cover yang diberi stempel notaris dan pada halaman terakhir ditandatangani oleh notaris Basuki, S. H. sebagai nama terang serta dilengkapi juga dengan materai.

Selain melakukan kritik eksternal seperti di atas, penulis juga melakukan kritik internal melalui kriteria kolasi (perbandingan). Apa yang tertuang dalam akta tersebut isinya sama dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Pembina Yayasan An Nahl. Dapat disimpulkan bahwa arsip ini menunjukkan isinya logis dan berdasarkan kenyataan.

Adapun kritik terhadap hasil wawancara dilakukan penulis melalui kritik eksternal dengan mengidentifikasi narasumber apakah pelaku sejarah atau saksi sejarah. Dari kritik ini penulis memperoleh sejumlah pelaku sejarah yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Diantaranya yaitu Ibu Suparmiatuningsih sebagai perintis berdirinya Pengajian An Nahl serta ustadz Sumedi sebagai ustad pertama dalam pelaksanaan pengajian. Dapat dipastikan bahwa narasumber tersebut cukup kompeten untuk bisa memberikan informasi tentang seluk beluk Pengajian An Nahl.

Kritik internal sendiri penulis melakukannya melalui beberapa kriteria. Identifikasi tersebut dilakukan dengan cara memilih tokoh yang layak diwawancarai, mengamati usia dan daya ingatnya agar didapat informasi yang akutrat serta dengan membandingkan hasil wawancara dari narasumber satu dengan narasumber lainnya untuk meminimalisir subjektifitas dalam penulisan sejarah.

3. Interpretasi

Data dan fakta sejarah yang ditafsirkan adalah sumber yang sudah melalui tahap kritik. Penulis menggabungkan sumber yang telah didapatkan dari arsip-arsip, hasil wawancara dan observasi. Hal ini dilakukan agar fakta-fakta mengenai Pengajian An Nahl tidak berdiri sendiri, melainkan dapat menjadi sebuah rangkaian yang selaras, tidak ada pertentangan antara sumber-sumber yang diperoleh, terutama dari hasil wawancara. Dari hubungan berbagai sumber dan fakta sejarah inilah yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk membuat penafsiran (interpretasi).

4. Historiografi

Langkah yang dilakukan penulis dalam hal ini yaitu berupaya menyusun sebuah skripsi secara utuh. Hasil dari penafsiran disajikan dalam tulisan yang mudah dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka diperlukan suatu cara penulisan yang baik. Hal itu untuk menjaga agar penulisan yang dilakukan dapat sesuai dengan apa yang sudah ditentukan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis:

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab ini memberikan kemudahan untuk mempelajari bab-bab selanjutnya.

Bab II membahas tentang gambaran umum Pengajian An Nahl di Kampung Pilahan, Kelurahan Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta yang meliputi kondisi geografis dan sosial keberagaman, dasar dan tujuan Pengajian An Nahl, keadaan ustadz dan jamaah, struktur kepengurusan, serta pelaksanaan pengajian. Bab ini memberikan penjelasan singkat dari Pengajian An Nahl.

Bab III membahas tentang perkembangan Pengajian An Nahl dari tahun 1992-2012 yang meliputi: sejarah berdirinya Pengajian An Nahl, perkembangan Pengajian An Nahl yang dibagi ke dalam tiga periode. Periode I dari tahun 1992-1993, periode II dari tahun 1994-1999 dan periode III dari tahun 2000-2012. Bagian terakhir dari bab ini membahas tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dari Pengajian An Nahl.

Bab IV pembahasan difokuskan pada kontribusi Pengajian An Nahl terhadap masyarakat di Kampung Pilahan yang meliputi bidang dakwah, hutang-piutang, dan sosial. Bab ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Pengajian An Nahl terhadap masyarakat.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran yang diharapkan dapat menarik dari uraian pada bab sebelumnya sehingga menjadi rumusan yang bermakna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan tentang Pengajian An Nahl di Kampung Pilahan, Rejowinangun, Yogyakarta (1992-2012) dan telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pengajian An Nahl merupakan salah satu dari beberapa kelompok pengajian yang ada di kampung Pilahan, Rejowinangun, Yogyakarta. Sebelum pusat kegiatan pengajian berada di Pilahan, kelompok pengajian ini berada di rumah Ibu Suparmiatuningsih, perintis berdirinya Pengajian An Nahl, yang beralamat di Pogung Baru Blok A-IV/10. Berdirinya Pengajian An Nahl dilatarbelakangi oleh keprihatinan Ibu Suparmiatuningsih atas keadaan masyarakat saat itu khususnya wanita yang kurang memperhatikan cara berpakaiannya sebagai wanita muslim. Salah satu langkah yang diambil oleh Ibu Suparmiatuningsih atas permasalahan tersebut yaitu dengan mengadakan pengajian di rumahnya. Dia percaya bahwa dengan adanya pengajian maka akan mendapatkan banyak materi yang sesuai untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di keluarga maupun di masyarakat.

Setelah melalui beberapa persiapan dan proses yang cukup panjang, pada tahun 1992 berdirilah Pengajian An Nahl di rumah Ibu Suparmiatuningsih yang pada saat itu diikuti oleh delapan jamaah ibu-ibu. Nama An Nahl sendiri diambil dari sebuah yayasan bernama An Nahl yang kemudian melekat pada pengajian ini. Pada tahun 1994, pusat kegiatan pengajian ini berpindah di rumah Ibu Bintarto yang beralamat di Sekip Blok L, No. 3. Sampai tahun 1999 pengajian ini masih berada di rumah Ibu Bintarto, hal ini menunjukkan bahwa pengajian ini belum mempunyai tempat sendiri sebagai pusat pengajian. Oleh karena itu pengurus pengajian berkeinginan mendirikan gedung sendiri sebagai pusat kegiatan pengajian. Pada tahun 2000 berdirilah gedung Yayasan An Nahl di Pilahan yang kemudian dijadikan sebagai pusat kegiatan pengajian. Dalam perkembangannya Pengajian An Nahl dapat dikatakan mengalami peningkatan, baik dari jumlah jamaah, kretifitas pengajian dan tentu juga dari segi kualitas jamaah. Di balik peningkatan tersebut tentu ada beberapa faktor yang mempengaruhi, baik faktor pendukung maupun penghambat, baik faktor interen maupun eksteren.

Sebagai lembaga keagamaan, Pengajian An Nahl tidak hanya bergerak dalam bidang dakwah saja. Kepeduliannya terhadap masyarakat dapat dilihat di berbagai aktifitasnya seperti pemberian beasiswa siswa SD sampai SMA, bakti sosial pemberian beras serta pakaian pantas pakai serta pemberian hutang tanpa bunga bagi warga Pilahan. Di samping warga Pilahan, pengajian ini melakukan pengajian-pengajian ke daerah Gunung

Kidul, Kulonprogo dan Solo untuk dibinanya dengan cara mengirimkan ustadz ke daerah tersebut. Sebagaimana di Pilahan, di daerah tersebut juga memberikan beasiswa bagi siswa sekitarnya. Segala kegiatan yang dilakukan oleh Pengajian An Nahl merupakan salah satu bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat. Pengajian ini tidak hanya memahami kondisi jamaah serta meningkatkan pengetahuannya, tetapi juga berperan dalam memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat. Misalnya saat masyarakat membutuhkan uang untuk kebutuhan hidupnya maka pengajian ini memberikan hutang tanpa bunga dengan harapan tidak memberatkan yang meminjam. Hal ini menunjukkan bahwa Pengajian An Nahl bersifat fungsional terhadap jamaah dan masyarakat.

B. Saran

Berawal dari penelitian yang sudah dikemukakan pada pembahasan skripsi ini, penulis hendak memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi Pengajian An Nahl dan pihak-pihak yang bersangkutan di dalamnya sebagai berikut:

1. Kepada para jamaah agar lebih meningkatkan interaksi dengan masyarakat Pilahan khususnya, sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara jamaah dengan warga sekitarnya. Dengan hubungan yang harmonis tentu akan membawa pengaruh yang positif baik bagi kemajuan pengajian maupun dukungan dari masyarakat. Selanjutnya

yaitu agar jamaah dapat menyerap ilmu yang diberikan dalam pengajian dengan baik dan kemudian untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ilmunya dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

2. Kepada pengurus pengajian, supaya dilakukan evaluasi secara bersama-sama dalam satu pertemuan, yaitu dari pengajian hari Selasa, Kamis, Ahad pagi serta setiap tanggal Sembilan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang sudah dicapai, hal-hal apa yang perlu ditingkatkan, masalah-masalah apa yang perlu ditindak lanjuti dan lain-lainnya demi kemajuan Pengajian An Nahl kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Alawiyah, Tutty. 1997. *Strategi Dakwah di Lingkungan Majlis Taklim* Bandung: Mizan.

Amin, Mansyur. 1996. *Dinamika Islam: Sejarah Transformasi dan Kebangkitan.* Yogyakarta: LKPSM.

Arifin, M. 1991. *Psikologi Dakwah Suatu Pengnantar Study*. Jakarta: Bumi Aksara.

Azra, Azyumardi. 2000. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Departemen Agama Republik Indonesia. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra.

E. Tamburaka, Rustam. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan IPTEK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Gottschalk, Louis. 1987. *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.

Hadi Kusuma, Hilman. 2001. *Hukum Perekonomian Adat Indonesia.* Bandung: Aditya Bakti.

Hafidhuddin, Didin. 1998. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press.

Mahyudin, Asep dan Agus Ahmad Syafi'i. 2002. *Methode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.

Kartodirjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

R. Anker Smit, F. 1987. *Refleksi Tentang Sejarah*, Terj. Diek Hartoko. Jakarta: PT. Gramedia.

Sismanto. 1984. *Pendidikan Luar Sekolah dalam Upaya Mencerdraskan Bangsa*. Jakarta: CV. Era Swasta.

Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Zein, Muhammad. 1976. *Metode Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Non-formal*. Yogyakarta: Sumbangsih Offest.

Wawancara:

Wawancara dengan Junaedi (ketua RW 13) di kediamannya, tanggal 21 Maret 2014.

Wawancara dengan Jundan (jamaah pengajian) di Yayasan An Nahl, tanggal 8 April 2014.

Wawancara dengan Lus Kadir (jamaah pengajian) di Yayasan An Nahl, tanggal 2 Februari 2014.

Wawancara dengan Suparmiatuningsih (perintis Pengajian An Nahl) di kediamannya, tanggal 7 April 2014.

Wawancara dengan Sarmi (warga Pilahan) di kediamannya, tanggal 14 April 2014.

Wawancara dengan Sigit Prayitno (takmir Masjid An Nahl) di Masjid An Nahl, tanggal 28 Februari 2014.

Wawancara dengan Suhartini (warga Pilahan) di kediamannya, tanggal 18 April 2014.

Wawancara dengan Sumedi (ketua Yayasan An Nahl) di Masjid An Nahl, tanggal 4 April 2013, 24 Maret, 31 Maret, dan 11 April 2014.

Wawancara dengan Warsomo (petugas kelurahan) di Kantor Kelurahan Rejowinangun, tanggal 21 Maret 2014.

Internet:

http://suaranewongdeso.blogspot.com/2013/04/makalah-majelis-talim.html diakses pada hari Senin 28 Oktober 2013 Pukul 14:00 WIB.